

ABSTRAK

Laba adalah hal yang mendasar dan penting dari laporan keuangan dan memiliki banyak kegunaan di berbagai konteks. Laba adalah alat ukur yang baik untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan laba, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan melakukan berbagai pengembangan demi kemajuan usahanya. Persistensi laba, merupakan salah satu cara untuk menilai kualitas laba dengan memprediksi laba dimasa depan, hal ini berguna khususnya untuk para investor dalam mengalokasikan dana yang tepat untuk di investasikan.

Melalui penelitian ini akan dilakukan pengukuran untuk mengetahui pengaruh variabel aliran kas operasi (AKO), *book tax differences*, dan tingkat hutang (TH) baik secara simultan maupun parsial terhadap variabel persistensi laba (PL). Variabel *book tax differences* diproyeksikan dengan variabel perbedaan perbedaan temporer (BT) akibat dari perbedaan kebijakan akuntansi dan fiskal.

Penelitian ini bersifat deskriptif verifikatif yang bersifat kausalitas. Jumlah perusahaan manufaktur subsektor otomotif di BEI selama periode 2011-2015 yang masuk sebagai daftar populasi adalah sebanyak 13 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan, maka diambil sampel sebanyak 10 perusahaan. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 8.0.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil kombinasi antara variabel aliran kas operasi, perbedaan temporer, dan tingkat hutang dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen persistensi laba sebesar 35%, sedangkan sisanya yaitu 65% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang tidak dilibatkan dalam model ini. Hasil penelitian ini juga menunjukkan secara simultan aliran kas operasi (AKO), perbedaan temporer (BT), dan tingkat hutang (TH) berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba (PL).

Melalui pengujian secara parsial didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa variabel aliran kas operasi (AKO) dan tingkat hutang (TH) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap persistensi laba (PL). Variabel perbedaan temporer (BT) tidak berpengaruh terhadap persistensi laba (PL).

Kata Kunci: Aliran Kas Operasi, *Book Tax Differences*, Perbedaan Temporer, Tingkat Hutang, Persistensi Laba.